

## ABSTRAK

Hubungan Preeklamsia Berat dengan Komplikasi Neonatal di RSD. dr. Soebandi Jember. Dwi Lestari Agustiningrum (2023) Skripsi, Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Dr. Nurul Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kes. dan Fitriana Kurniasari Solikhah, S.Kep., Ns., M.Kep.

**Kata Kunci** : Preeklamsia, Neonatal, Komplikasi.

Kehamilan dan persalinan adalah peristiwa alamiah yang sangat dinanti oleh setiap ibu. Persalinan meskipun menjadi salah satu peristiwa fisiologis, namun dalam setiap prosesnya tetap berisiko mengalami komplikasi. Penyebab kematian ibu di Indonesia didominasi oleh tiga penyebab utama salah satunya adalah hipertensi dalam kehamilan. Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu tanda gejala dari preeklamsia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan preeklamsia berat dengan komplikasi neonatal di RSD. dr. Soebandi Jember. Desain penelitian ini menggunakan korelasi retrospektif. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 130 responden. Pengelolaan data menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *multivariate analysis varians* (MANOVA). Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (64,6%) adalah responden dengan preeklamsia ringan. 61,5% responden mengalami asfiksia neonatorum, 66,9% responden tidak mengalami sepsis neonatorum, 50,0% responden melahirkan pada usia kehamilan yang tidak preterm dan 46,2% responden melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Hasil uji analisis *Multivariate Analysis Varians* (MANOVA) didapatkan hasil ( $p\text{-value} = 0,006$ ), yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga ada hubungan yang signifikan antara variabel preeklamsia berat dengan komplikasi neonatal secara simultan. Diharapkan ibu hamil aktif melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin dan melakukan deteksi dini preeklamsia.